

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR BIOSKOP PERMATA YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Rivan

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
INTERIOR BIOSKOP PERMATA YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Rivan

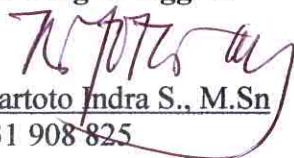
NIM : 021 1311 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S- 1 dalam bidang
Desain Interior
2008


Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BIOSKOP PERMATA YOGYAKARTA, diajukan oleh Rivan, NIM 021 1311 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 29 Juli 2008

Pembimbing I/Anggota


Drs. Hartoto Indra S., M.Sn
NIP 131 908 825

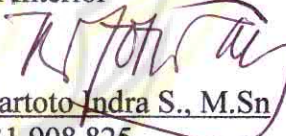
Pembimbing II/Anggota


Yulyta Kodrat P., S.T., M.T
NIP 132 235 311

Cognate/Ketua


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP 131 284 654

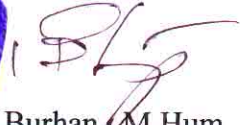
Ketua Program Studi/Anggota
Desain Interior


Drs. Hartoto Indra S., M.Sn
NIP 131 908 825

Ketua Jurusan Desain/ Ketua


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP 131 284 654

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Yogyakarta,


Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP 131 367 129



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Bunda Maria, St.Leonardo atas segala mukjizat kehidupan dan penyertaan-Mu
2. Bpk/Ibu Maridjo selaku orang tua yang memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan semangat.
3. Bpk. Drs. Hartoto Indra M. Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Studi S-1 Desain Interior , Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu. Yulyta Kodrat Prasetyaningsih S.T selaku Dosen Pembimbing II .
5. Bpk. Drs. Hendro purwoko selaku ketua jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bpk. Art banu selaku Dosen Wali.
7. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
10. Semua Kakak saya (Mbak rini + Mas yudi), (Mbak rita + Mas baru), (Mbak rika + Mas agung), (Mbak ria + Mas johan), (Mbak rina + Mas sofi) atas semua bantuanya.
11. Danang guntur setyawan yang memberikan bantuan, dorongan, (maket, dll)

12. Komisaris N.V.perfebi dan manajer bioskop permata yang membantu memberikan data-data dan informasi tentang bioskop permata.
13. Teman – teman angkatan 2002 (ILEGAL), atas dorongan dan semangatnya.
14. Teman – teman Studio dan seperjuangan Tugas Akhir (Adim, Mila, Yusmin, Ipeh, Vicka, Azis, Pongki, Diana, Nonik, Ardo, Yulendra, Meki, Adi,dll)
15. Seluruh teman- teman Desain Interior ISI Yogyakarta semua angkatan (Danang, ganjar, fajar, andri., Bam-bam, Arum, Tifa, Resa, Je, Alip, dll)
16. Mas gun, Mbak Indri, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta 28 Februari 2008

Penulis

Rivan

ABSTRAK

Bioskop permata merupakan salah satu bioskop lama yang masih eksis sampai sekarang di Yogyakarta, berdiri sekitar tahun 1940-an memiliki bangunan yang unik bergaya art deco tetapi seiring perkembangan jaman bioskop yang dulunya menjadi simbol prestise bagi anak muda di zamannya ini telah menurun popularitasnya dan tidak mendapatkan perhatian yang penuh dari segi perawatan bangunan ataupun interiornya.

Dengan berkembangnya dunia hiburan saat ini khususnya perfilman, maka pihak N.V.Perfebi selaku perusahaan yang membawai bioskop permata ini mengiginkan sebuah bioskop yang khusus memutarakan film lama yang berkualitas ,dan juga sebagai tempat bercengkrama bagi para penikmat film klasik, penataan interiornyapun diharapkan dapat mendukung segala aktifitas didalamnya dan juga harus disesuaikan dengan segmen yang disuguhkan serta dapat menampilkan image bioskop permata itu sendiri.

Perancangan interior bioskop permata Yogyakarta yang meliputi: keseluruhan interior gedung, mengangkat tema 'Sparkling Diamond' atau permata yang berkilau Tema ini diambil dari nama bioskop permata itu sendiri, yang dulunya bioskop ini menjadi permata bagi warga jogja. Sifat dari permata yang terkenal akan kilaunya yang indah, yang nantinya akan diterapkan kedalam interior melalui elemen pembentuk ruang dan elemen-elemen dekoratifnya, dibalut dengan setuhan modern dan klasik yang akan menambah suasana bertempo lama.

Konsep perancangan interior diatas diharapkan mampu mengangkat citra dan membentuk image bioskop permata, sebagai bioskop eksklusif, aman dan nyaman bagi pengunjung.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR KERJA	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Proyek.....	3
BAB II : LANDASAN PERANCANGAN	4
A. Deskripsi Proyek.....	4
1. Tujuan dan Sasaran perancangan.....	4
a. Tujuan Perancangan.....	4
b. Sasaran Perancangan.....	4
2. Data Lapangan.....	5
a. Data Fisik.....	5
1) Lokasi Bangunan.....	5
2) Denah Bangunan.....	6
3) Unsur Pembentuk Bangunan.....	6
4) Tata Kondisional.....	7
b. Data Non Fisik.....	7
1) Identitas Bangunan.....	7
2) Data Umum Bioskop.....	7
3) Struktur Organisasi.....	10
4) Lingkup Perancangan.....	10
5) Keinginan Klien.....	11
B. Program Perancangan.....	11
1. Pola Pikir Perancangan.....	11

2.	Cakupan dan Arahan Tugas.....	12
a.	Konsep Desain.....	12
1)	Analisis.....	12
2)	Sintesis.....	12
3)	Evaluasi.....	12
b.	Desain.....	12
c.	Maket Studi.....	13
d.	<i>Colour Scheme</i> dan Material.....	13
e.	Rencana Anggaran Biaya.....	13
f.	Pameran.....	13
C.	Data Literatur.....	13
1.	Bioskop.....	13
2.	Lobby.....	14
3.	Kantor.....	14
4.	Ruang Manajer.....	14
5.	Booth Ticket.....	15
6.	Layar.....	15
7.	Ruang Proyektor.....	15
8.	Tempat Duduk.....	16
9.	Ruang Administrasi.....	16
10.	Zoning.....	16
11.	Sirkulasi.....	17
12.	Elemen Pembentuk Ruang.....	17
13.	Tata Kondisional.....	19
14.	Perabot.....	21
15.	Gaya Postmodern.....	22
D.	Analisis Ruang.....	23
1.	Pengguna dan Aktifitasnya.....	23
2.	Kebutuhan Area dan Fasilitas Penunjang Area.....	27
a.	Lobby.....	27
b.	Booth Ticket.....	27
c.	Kantor Informasi dan Bagian Tiket.....	27
d.	Tempat Penitipan.....	28

e. Tempat Penyimpanan Film dan Poster.....	28
f. Ruang Proyektor.....	28
g. Toilet Wanita.....	28
h. Toilet Pria.....	29
i. Auditorium Theatre.....	29
j. Coffee Shop.....	29
k. Foyer.....	29
l. Game Zone.....	30
m. Booth Ticket Game.....	30
n. Toilet Pria (<i>Area Game Zone</i>).....	30
o. Toilet Wanita (<i>Area Game Zone</i>).....	30
p. Ruang Elektrikal Mekanikal.....	31
q. Ruang Meeting.....	31
r. Kantor Perfebi.....	31
s. Kantor Permata.....	32
3. Organisasi dan Hubungan Ruang.....	32
4. Zoning, Sirkulasi dan Tata Letak.....	33
5. Perabot.....	33
6. Tata Kondisional.....	34
7. Finishing.....	35
8. Unsur Pembentuk Ruang.....	36

BAB III : PERMASALAHAN PERANCANGAN.....37

BAB IV : KONSEP DESAIN.....40

A. Konsep Program Perancangan.....	40
1. Tema Perancangan.....	40
2. Gaya Perancangan.....	41
B. Konsep Program Perencanaan dan Perancangan.....	43
1. Lobby	43
2. Ruang Proyektor.....	44
3. Auditorium Teater.....	45
4. Coffee Shop.....	46

5. Foyer.....	47
6. Game Zone.....	48
7. Ruang Meeting.....	48
8. Ruang Perfebi dan Permata.....	49
C. Konsep Rancangan Fisik.....	50

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....51

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

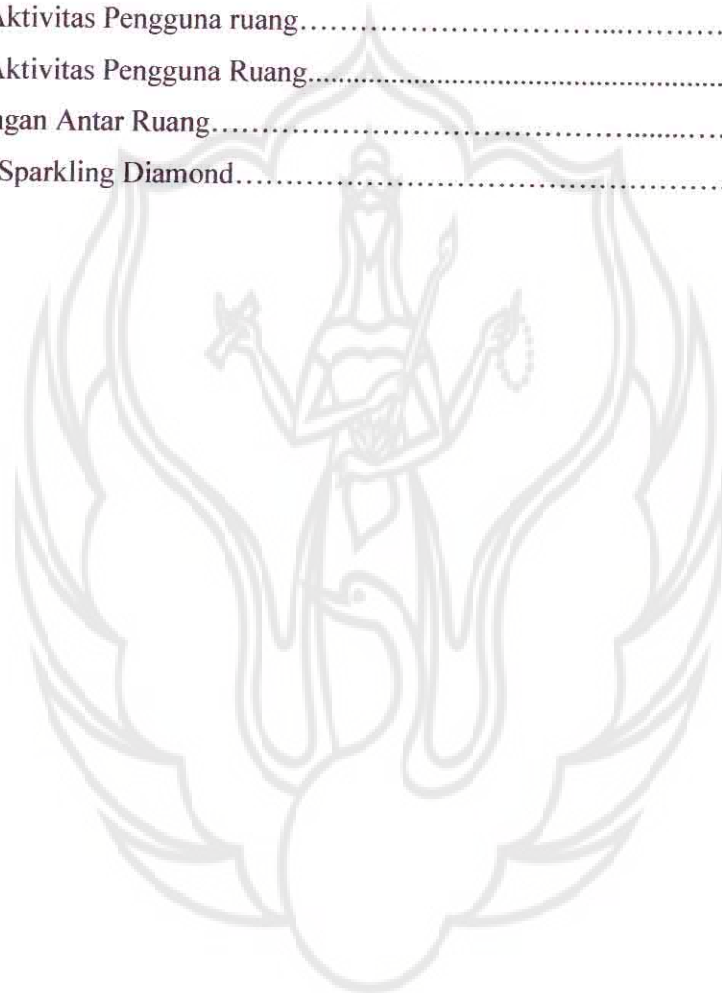
DAFTAR PUSTAKA.....53

LAMPIRAN :

▪ RAB.....	
▪ Lembar Asistensi.....	
▪ Baner Pameran.....	
▪ Katalog Pameran.....	
▪ Maket Studi.....	
▪ Konsep Grafis.....	
▪ Gambar Perspektif.....	
▪ Gambar Kerja.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Peta Lokasi	5
2.2. Bentuk Arsitektur Bangunan.....	5
2.3. Denah Denah Awal Bangunan.....	6
2.4. Struktur Organisasi.....	10
2.5. Pola Pikir Perancangan.....	11
2.6. Denah Baru.....	24
2.7. Pola Aktivitas Pengguna ruang.....	25
2.8. Pola Aktivitas Pengguna Ruang.....	26
2.9. Hubungan Antar Ruang.....	32
3.1. Tema Sparkling Diamond.....	41



DAFTAR GAMBAR KERJA

- Lay Out Denah 1 skala 1:50
- Fasad depan , Potongan A-A' skala 1:50
- Potongan B-B', C-C' skala 1:50
- Potongan D-D' skala 1:50
- Fasad samping , Potongan E-E' skala 1:50
- Potongan F-F', G-G' skala 1:50
- Potongan H-H' skala 1:50
- Rencana Lantai skala 1:50
- Rencana Plafon skala 1:50
- Lay Out ruang terpilih (Coffeeshop) skala 1:20
- Potongan Ruang terpilih (A-A', B-B') skala 1:20
- Rencana Lantai ruang terpilih skala 1:20
- Rencana Plafond ruang terpilih skala 1:20
- Perabot skala 1:10, Detail skala 1:2



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan jaman modern saat ini, berkembang pula industri hiburan di tanah air khususnya di jogjakarta, industri hiburan bukan hanya sebagai bisnis yang menarik tapi juga menguntungkan. Berbagai macam jenis hiburan yang ditawarkan di kota Jogjakarta, salah satunya adalah bioskop. **Bioskop** adalah tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar. Gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

Perkembangan dunia film dari dalam dan luar negeri yang sekarang cukup maju pesat ternyata tidak selalu membawa dampak yang sama bagi bisnis hiburan ini, selain persaingan yang cukup ketat dalam bisnis ini, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti banyaknya muncul stasiun televisi yang selalu memutar film yang tak kalah bagus, alat-alat elektronik pemutar film (vcd dan dvd) yang kebanyakan di setiap rumah memiliki, rental penyewaan film (vcd, dvd) ditambah lagi pembajakan vcd dan dvd yang menjamur yang menawarkan harga yang murah dan mudah didapat.

Sekitar tahun 1940-an, berdirilah sebuah bioskop di Yogyakarta, dinamai Permata. Sesuai namanya, bioskop itu benar-benar menjadi permata bagi warga Jogja, terutama anak-anak muda. Bioskop Permata tidak hanya menjadi tempat menonton film, tetapi juga tempat berkumpul, melakukan keisengan serta berbagai romantisme masa

muda lainnya. Keberadaan bioskop ini bisa sampai mengubah wilayah berdirinya bioskop yang sebelumnya hanya dikenal dengan Jalan Sultan Agung menjadi wilayah Permata.

Begitu fenomenalnya Bioskop Permata di kala itu, terutama era 60 hingga 70-an, hingga seolah tak memberi hak bagi anak muda Jogja untuk tidak menapakinya. Bioskop ini adalah tempat wajib dikunjungi saat itu, menjadi simbol prestise bagi di kalangan anak muda, sama seperti mal dan kafe pada masa sekarang. Di bioskop ini pula, beragam film-film Indonesia yang fenomenal pernah diputar, seperti Badai Pasti Berlalu versi tahun 70-an, dan Gita Cinta di SMA.

Namun waktu terus berlalu seiring dengan perkembangan jaman dan persaingan yang begitu ketat, Bioskop Permata, sinar kejayaannya kini mulai memudar. Bioskop Permata tak lagi dikenal dengan film-filmnya yang bermutu, tetapi justru dikenal sebagai bioskop yang memutar film-film yang berbau porno, Ditambah dengan tidak kondisi bangunan dan interior yang tidak dirawat semakin menurunkan citra bioskop tersebut

Bioskop yang mempunyai keluasan bangunan 980m² ini menarik untuk dirancang karena selain sebagai salah satu bioskop yang lama berdiri di jogjakarta juga menjadi symbol prestise bagi anak muda pada waktu itu, selain itu dari arsitekur bangunannya merupakan bangunan kolonial yang tentunya mempunyai nilai historis/ sejarah tersendiri dan menjadi salah satu bangunan peninggalan yang harusnya dirawat dan dilestarikan.

B. ALASAN PEMILIHAN PROYEK

Bioskop permata merupakan salah satu bioskop lama yang tersisa dan masih eksis sampai sekarang, yang merupakan salah satu bangunan peninggalan bergaya art deco, tetapi dalam penataan interiornya belum mendapat perhatian dan perawatan yang baik. Yaitu dengan penataan yang sederhana berkesan apa adanya, padahal ditinjau dari bentuk arsitekturnya dan bentuk interiornya mempunyai sesuatu yang unik yang dapat dikembangkan lagi.

Dengan berkembangnya dunia hiburan khususnya perfilman diindonesia, maka pihak pemilik bioskop permata dalam hal ini NV. PERFEBI selaku perusahaan yang mengepalai bioskop permata dan beberapa bioskop diluar jogja seperti Bagelen-Purworejo, Dieng-Wonosobo, Darmo- surabaya, menginginkan sebuah bioskop yang memutar film-film lama yang berkualitas dan sebagai ajang pemutaran film-film indie yang sekarang semarak dibuat oleh sineas-sineas muda, penataan interiornyapun diharapkan dapat mendukung segala aktifitas didalamnya, sebagai tempat menonton yang nyaman bagi para pengunjung yang ingin bernostalgia dengan film-film lama, sebagai tempat berkumpul para sineas-sineas muda dan penambahan fasilitas yang dapat mendukung segala aktifitas didalamnya.

